

ABSTRAK

Indonesia yang alamnya beriklim tropis, kaya akan tumbuh-tumbuhan berkhasiat obat yang telah lama digunakan masyarakat berdasarkan pengalaman secara turun temurun. Ketepeng cina (*Cassia alata* L) merupakan salah satu tumbuhan yang masih banyak digunakan masyarakat untuk mengobati penyakit kurap. Penyakit kurap disebabkan oleh infeksi jamur, salah satunya adalah *Microsporum gypseum*.

Dari penelitian Logawa, dkk (1991) terbukti bahwa ekstrak etanol 95% daun ketepeng cina (*Cassia alata* L) yang diperoleh secara perkolasi, menghambat pertumbuhan jamur *Microsporum gypseum*. Selanjutnya Indrawati (1996) juga membuktikan bahwa ekstrak etanol 95% dan fraksi eter ekstrak etanol 95% daun ketepeng cina (*Cassia alata* L) yang diperoleh secara perkolasi dapat menghambat pertumbuhan jamur *Microsporum gypseum*. Dan dari fraksi eter ekstrak etanol 95% terdeteksi adanya senyawa kimia golongan antrakuinon, flavonoid dan senyawa lakton. Karena itu ingin diketahui apakah isolat antrakuinon dari fraksi eter ekstrak etanol daun ketepeng cina (*Cassia alata* L), yang merupakan komponen terbesar, mempunyai daya hambat terhadap pertumbuhan jamur *Microsporum gypseum* dengan metode silinder cup.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ekstrak etanol 95%, fraksi eter ekstrak etanol 95% dan isolat antrakuinon dari fraksi eter ekstrak etanol daun ketepeng cina (*Cassia alata* L) dapat menghambat pertumbuhan jamur *Microsporum gypseum*. Dan dengan peningkatan kadar isolat antrakuinon juga terjadi peningkatan diameter daerah hambatan pertumbuhan jamur *Microsporum gypseum*.